

ABSTRACT

The beginning of COVID-19 in Indonesia, the government responded to this problem quickly. The policy for the implementation of the 2021 emergency Community Activity Restrictions (PPKM) is one of the policies implemented in Indonesia. The goal is to minimize the number of COVID-19 infections. However, researchers only pay attention to DKI Jakarta, considering the high number of COVID-19 in Jakarta. Kompas.com and Detik.com reported quite intensely at the beginning of the policy, namely July-September regarding the 2021 emergency PPKM in DKI Jakarta. Each media coverage has its own way of framing. This study aims to determine the framing of news that has been carried out by Kompas.com and Detik.com according to the news of the 2021 emergency PPKM Policy in DKI Jakarta. The researcher used framing analysis method with qualitative approach and descriptive type. The model chosen to complete the analysis is Robert N. Entman. The results of this study are different, on Kompas.com define problems refers to controlling community mobility. Furthermore, on the diagnosis of Causes, namely the government's emphasis on reducing Covid-19. Then make moral judgment, namely not to ignore the rules, and treatment recommendation, namely tightening health protocols. Meanwhile, Detik.com on define problems, namely regarding the neglect of policies that have been determined by the central government. Furthermore, in diagnosing causes, namely the impact felt by the community. Then, make moral judgment, which is to hope for the rise of the economy. And lastly, treatment recommendation is to give tolerance to the community.

Keywords: *Framing Analysis, News, Online Media.*

ABSTRAK

Awal COVID-19 di Indonesia, pemerintah menanggapi permasalahan ini dengan cepat. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat 2021 salah satu kebijakan yang sedang diterapkan di Indonesia. Tujuannya untuk meminimalisir angka tertularnya COVID-19. Namun, peneliti hanya difokuskan di DKI Jakarta saja, mengingat angka COVID-19 di Jakarta sangatlah tinggi. *Kompas.com* dan *Detik.com* memberitakan dengan cukup intens pada awal kebijakan yakni Juli-September mengenai PPKM darurat 2021 di DKI Jakarta. Setiap pemberitaannya media memiliki cara pembedaannya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembedaan berita yang telah dilakukan oleh *Kompas.com* dan *Detik.com* sesuai dalam pemberitaan Kebijakan PPKM darurat 2021 di DKI Jakarta. Peneliti menggunakan metode analisis framing dengan pendekatan Kualitatif serta jenis deskriptif. Model yang dipilih untuk melengkapi analisa tersebut adalah Robert N. Entman. Hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan, pada *Kompas.com* *define problems* mengacu pada pengendalian mobilitas masyarakat. Selanjutnya, pada *diagnose Causes* yaitu penekanan pemerintah dalam penurunan Covid-19. Lalu *make moral judgment* yaitu tidak abai dalam peraturan, dan *treatment recommendation* yaitu pengetatan protokol kesehatan. Sedangkan, pada *Detik.com* *define problems* yaitu mengenai pengabaian kebijakan yang sudah ditentukan oleh pemerintah pusat. Selanjutnya pada *diagnose causes* yaitu imbas yang dirasakan oleh masyarakat. Lalu, *make moral judgment* yaitu mengharapkan bangkitnya ekonomi. Dan terakhir, *treatment recommendation* yaitu memberikan toleransi kepada masyarakat.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Berita, Media Online

